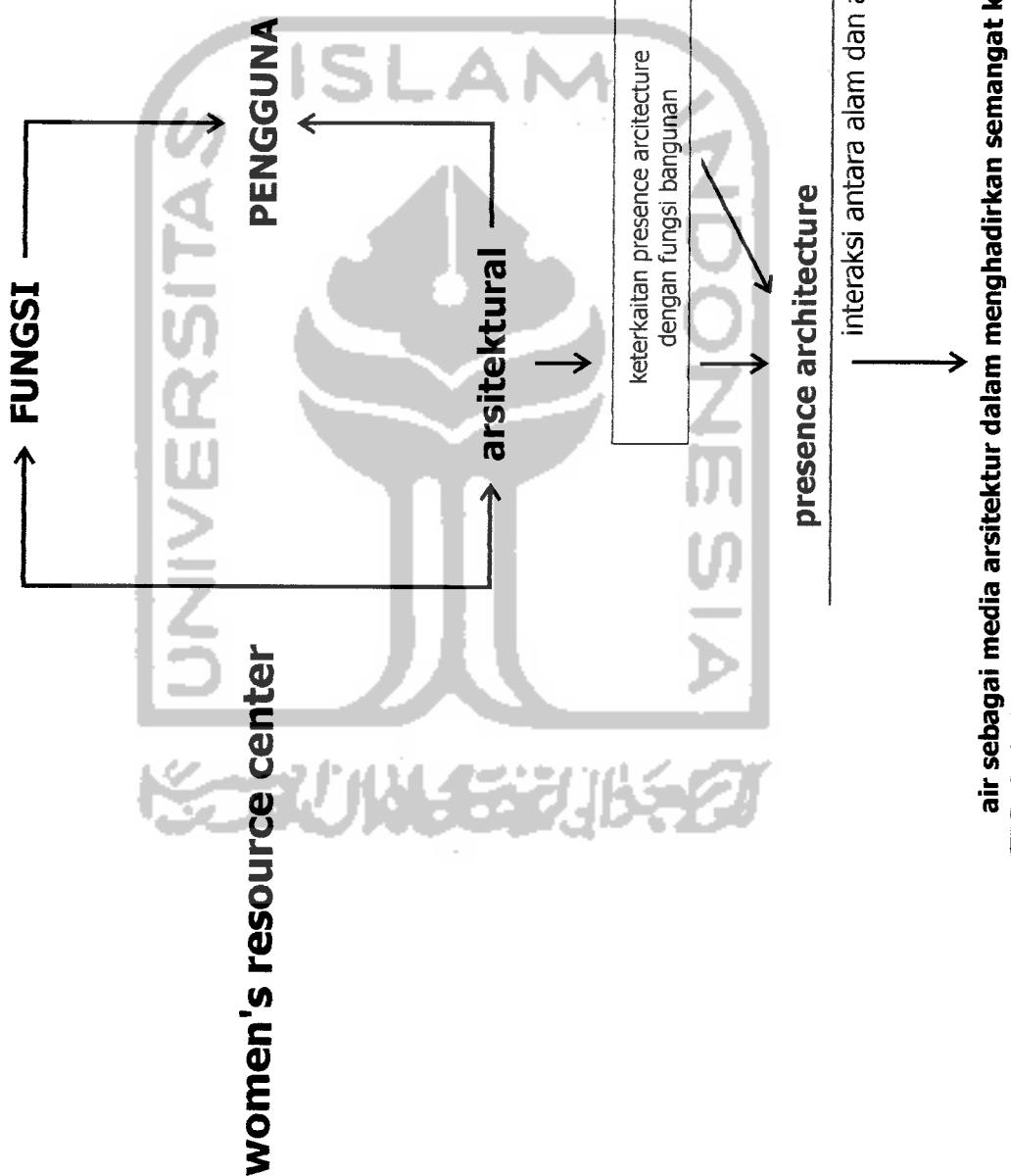


1. SKEMA PENDEKATAN 11



Karakteristik Pengguna :
- RAPE trauma syndrome
permasalahan sebagai acuan
dalam mendesain

keterkaitan prescence arciecture
dengan fungsi bangunan

abstrak

interaksi antara alam dan arsitektur

fisik

women's resource center

2. TINJAUAN KONSEP

2.1 PRESENCE ARCHITECTURE

PRESENCE ARCHITECTURE adalah salah satu gaya dalam architecture yang mengangkat semangat architecture ketika ditampilkan dalam bentuk ruang yang akan dialami oleh manusia. Semangat kekinian dalam menghadirkan realitas saat ini berkaitan dengan ruang dan waktu. Seperti yang Bermudez dan Hermanson katakan dalam tulisannya mengenai definisi "presence architecture":

Yang terpenting dari presence architecture adalah mematahkan segala macam persepsi virutal yang sifatnya sementara, dan kecenderungan secara konsisten membawa kita kembali pada realitas saat ini dengan kekuatan menghadirkan tectonic dan kemurnian architecture itu sendiri. Presence architecture dicasari tidak pada perayaan momen yang sementara melainkan lebih ke abadi, dan presence architecture tidak mengaksesi hidup kita tetapi terlebih cenderung membuat kita slow down dan menghadirkan ketenangan.

Perkembangan selanjutnya dari gerakan presence architecture disini selalu dihubungkan dengan alam dalam berbagai bentuknya dan dan kemurnian bentuk itu sendiri, minimalism. Seperti yang dikatakan oleh tadao ando bahwa architecture secara nyata akan hadir di alam dan satu - satunya cara untuk berposisi dengan alam dengan menghadirkan kemurnian bentuk, geometri sebagai lambang bahwa architecture sebagai kreasional manusia, dan ruang akan kehilangan spiritnya ketika dia tidak berusaha berkolaborasi dan berdialog dengan alam.

Dengan kompleksitasnya hidup di dunia ini dengan berbagai ketidak teraturan maka kehampaan dan alam menjadi suatu kebutuhan yang harus di respon oleh ruang, sehingga architecture sebagai pewadah fungsi dan objek di dalamnya harus mempunyai kualitas realitas yang sangat dalam. "... Bangunan yang terbentuk melalui hubungan dengan alam dan bersentuhan dengan materialnya, sebagai pertimbangan pengertian yang sebenarnya dari pewadahan fungsi yang secara sadar oleh tubuh dirasakan sebagai kebenaran rasa dalam kehidupan.

2.2 KETERKAITAN ANTARA PRESENCE DENGAN FUNGSI

Karena design berangkat dari pertimbangan kualitas utama pengguna bangunan yaitu korban perkosaan yang mengalami trauma dengan sisi ketegangan dan kegelisahan yang meliputiinya.

3. GAGASAN PERANCANGAN

Air Sebagai Pembentuk Presence Architecture

Air Sebagai Faktor Pembentuk Kesadaran

Sesuai dengan sprit dari presence architecture yang selalu menghadirkan semangat dari nature sebagai bentuk menghadirkan realitas atau kekinian, maka perancang memilih air sebagai elemen yang dapat menghadirkan kekinian tersebut, atas beberapa pertimbangan.

- 1.** Aspek fisik air yang memungkinkan penerapannya di dalam bangunan dengan aspek yang dapat dirasakan langsung secara nyata oleh sensorimotor manusia, seperti indera peraba, penglihatan, pendengaran.
- 2.** Alam dalam bentuknya yaitu air dapat memberikan rasa netral, bersifat menyeimbangkan, dan membersihkan dari kompleksitas duniaawi.
- 3.** Kemudian pertimbangan aspek manusiaawi bahwa setiap manusia pernah mengalami kenangan yang manis di dalam hidupnya tentang air dan tidak terkecuali para korban trauma perkosaan.

Kesadaran adalah suatu bentuk pengalaman. Hal ini adalah kontak yang waspada tentang peristiwa penting dalam diri individu ataupun dalam interaksinya dengan lingkungan. Ia akan menggunakan sensorimotor, emosi, dan dukungannya dengan penuh energi. Kesadaran yang berlangsung secara terus menerus akan mengarah pada pengertian yang seketika tentang hubungan antara elemen yang satu dengan yang lain secara utuh. Keseluruhan yang baru dan bermakna diciptakan melalui kontak kesadaran.

Intensitas pengguna di dalam bangunan ini dikelompokkan menjadi 2 bagian yaitu diam dan bergerak.
Sehingga target desain yaitu bagaimana menciptakan kekinian dan realitas sekarang dalam:

- Kesadaran dalam diam**
- Kesadaran dalam bergerak**

Disini perancang menggunakan air sebagai pembentuk kesadaran dengan peranan sensorimotor pada indera yaitu, pada indera peraba, visual, dan pendengaran.